

Pasal 4

Lukas dan Yohanes

Seperti yang telah saudara temukan, tak mungkin kita membaca salah satu kitab Injil tanpa merasa sangat kagum akan Yesus — perkataan-Nya, mujizat-mujizat-Nya, kasih-Nya yang tak mementingkan diri. Saudara telah melihat bagaimana Matius mengusut leluhur-Nya dan membuktikan hak-Nya atas takhta Daud. Saudara telah melihat bagaimana Markus menunjukkan kehidupan-Nya dengan pelayanan yang aktif dan penuh pengabdian. Saudara juga telah memperhatikan aspek-aspek perhubungan yang khusus antara Injil-injil sinoptis, antara lain Matius dan Markus.

Dalam pasal ini kita akan meneliti kitab Lukas, Injil Sinoptis yang ketiga, dan kitab Yohanes, Injil yang ditulis oleh murid yang dikasihi Yesus. Kedua kitab Injil ini bersifat khas juga. Injil Lukas mempunyai daya tarik bagi pikiran orang bukan Yahudi, Injil Yohanes bagi pikiran yang filosofis. Lukas menceritakan keadaan-keadaan di bumi pada waktu kelahiran Yesus; Yohanes menggambarkan Dia sebagai Firman yang kekal, Dia yang telah ada dari mula pertama.

Namun, baik Lukas maupun Yohanes menunjukkan bahwa Yesus adalah Anak Allah dan Juruselamat manusia. Mereka memberi kepastian bahwa tujuan utama-Nya ialah menyediakan keselamatan bagi tiap-tiap orang di dalam



dunia. Pada waktu saudara mempelajari pengertian yang khusus yang mereka miliki mengenai pribadi dan pelayanan Yesus, saudara akan tergerak untuk menyembah dan lebih mengasihi Dia.

ikhtisar pasal

Lukas: Injil Juruselamat

Yohanes: Injil Anak Allah

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Melukiskan penulis, tekanan, dan ciri-ciri khas Injil Lukas dan Injil Yohanes.
- Menerangkan bagaimana Injil Yohanes berhubungan dengan Injil-injil sinoptis.

- Menghargai pribadi dan pekerjaan Yesus lebih sebagai akibat mempelajari Injil Lukas dan Injil Yohanes.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah uraian pasal seperti biasa, sambil mengerjakan latihan-latihannya dan membandingkan jawaban saudara.
2. Bacalah Injil Lukas dan Injil Yohanes seperti yang diminta.
3. Jangan lupa untuk mencari dan membaca setiap ayat yang diberikan dalam uraian pasal. Ayat-ayat ini membantu menjelaskan pikiran-pikiran yang dikemukakan.

uraian pasal

LUKAS: INJIL JURUSELAMAT

Tujuan 1. *Menyebut atau mengenali fakta-fakta penting tentang penulis, tekanan, ciri-ciri khas, dan isi Injil Lukas.*

Injil Lukas ditulis oleh seorang yang disebut oleh Paulus “tabib Lukas yang kekasih” (Kolose 4:14). Lukas sendiri menggambarkan kisah Injilnya. Ia mengatakan bahwa itulah sebuah buku tentang “segala sesuatu yang dikerjakan dan diajarkan Yesus, sampai pada hari Ia berangkat” (Kisah Para Rasul 1:1-2). Pada waktu kita menyelidiki Injil yang memakai nama Lukas, kita akan mengenal dengan lebih baik Juruselamat yang dikasihi dan dilayaninya, dan yang kisah-Nya diceritakannya dengan begitu mengesankan.

Penulis

Dari keterangan yang diberikan dalam Perjanjian Baru, kita dapat menyimpulkan bahwa Lukas adalah seorang bukan Yahudi yang berpendidikan tinggi. Ia seorang yang berpengetahuan luas dalam ilmu kedokteran pada zamannya. Mungkin ia penduduk asli Antiokhia. Ia juga menulis kitab Kisah Para Rasul di mana ia mencatat peristiwa-peristiwa sekeliling pembentukan dan perluasan gereja. Karena alasan inilah, maka Injil yang ditulisnya itu dapat digambarkan sebagai bagian pertama dari sejarah permulaan Kekristenan yang terdiri dari dua jilid (bagian yang kedua adalah kitab Kisah Para Rasul). Ia seorang teman akrab rasul Paulus, dan menemani dia beberapa kali pada perjalanan pekabaran Injil, termasuk perjalanan Paulus yang terakhir menuju Roma.

1 Bacalah tiap ayat Alkitab yang terdaftar di bawah ini. Dalam buku catatan saudara, tulislah satu kalimat singkat yang memberitahukan apa yang dikatakan ayat itu tentang Lukas dan perhubungannya dengan Paulus dan orang-orang Kristen lainnya.

- a II Timotius 4:11
- b Filemon 24
- c Kolose 4:14

Tekanan

Ketika menulis kisahnya tentang kehidupan Yesus, Lukas menekankan segi-segi manusiawi, sejarah, dan teologisnya.

Kemanusiaan Yesus adalah suatu fakta penting yang dikemukakan oleh Lukas. Banyak ahli Alkitab telah menggambarkan Injil Lukas sebagai Injil tentang kemanusiaan Yesus. Lukas menunjukkan bahwa Yesus adalah manusia sama seperti kita dan mengambil bagian sepenuh dalam pengalaman-pengalaman hidup manusia yang biasa.

2 Bacalah tiap petunjuk Alkitab yang diberikan di bawah ini. Dalam buku catatan saudara, tuliskanlah sebuah kalimat yang menceritakan segi apa kehidupan manusia yang telah dialami Yesus dari masing-masing petunjuk.

- a 2:6,7
- b 2:40-52
- c 7:36; 24:42-43
- d 19:41

Lukas juga menekankan *sifat sejarah* kehidupan Kristus. Dengan saksama ia menyelidiki segala fakta penting agar supaya ia dapat menulis kisah yang

tepat (1:3). Ia menunjuk kepada peristiwa-peristiwa tertentu yang terjadi di Palestina pada waktu yang sama dengan kelahiran Yesus (2:1,3). Ia juga menyebut nama para penguasa dan imam besar yang sedang berkuasa ketika Yohanes Pembaptis memulainya (3:1-3). Seluk beluk ini memungkinkan untuk menghubungkan kehidupan Yesus dengan suatu masa tertentu dalam sejarah politik daerah itu. Seluk beluk itu menetapkan fakta bahwa Yesus adalah seorang yang hidup dalam sejarah, seorang yang menjalankan misi-Nya di tengah-tengah keadaan-keadaan dan kerusuhan yang nyata di Palestina pada abad pertama.

3 Berikut ini diberikan beberapa fakta yang dicantumkan Lukas dalam Injilnya. Lingkarilah huruf di depan tiap fakta yang menunjukkan *sifat sejarah* yang sesungguhnya dari kehidupan Kristus.

- a) Malaikat Gabriel menyuruh Zakharia menamakan anak laki-lakinya. Yohanes (1:13).
- b) Sensus pertama yang diadakan sewaktu Kirenus menjadi wali negeri di Siria adalah sensus yang diperintahkan oleh Kaisar Agustus (2:1,2).
- c) Yesus mengalami proses masa kanak-kanak dan pertumbuhan yang normal (2:40, 52).
- d) Pontius Pilatus menjadi wali negeri Yudea ketika Yohanes Pembaptis memberitakan firman Allah (3:1,2).

Lukas juga menyoroti beberapa *aspek teologis* dari pelayanan Yesus. Ini menyangkut identitas Yesus dan arti karya keselamatan-Nya. Misalnya, Lukas mencatat bahwa Yesus sering menyebut diri-Nya sendiri sebagai “anak manusia”. Istilah ini adalah nama yang diberikan nabi Daniel kepada orang yang dilihatnya dalam suatu penglihatan yang digambarkan dalam Daniel 7:13,14. Ini berarti bahwa yang dilihat Daniel nampak seperti seorang pria, seorang anggota bangsa manusia.

4 Bacalah Daniel 7:13,14. Dalam buku catatan saudara, tuliskan jawaban yang singkat untuk tiap-tiap pertanyaan yang berikut.

- a) Bagaimanakah caranya “anak manusia” itu datang?
- b) Apa yang diberikan kepada “anak manusia” itu?
- c) Siapa yang akan menyembah kepadanya?
- d) Kekuasaan atau kerajaan apakah akan dimilikinya?

Dengan menggunakan nama “Anak Manusia” Yesus menyamakan diri-Nya dengan orang yang dilihat Daniel dalam penglihatannya. Tetapi Ia berbuat lebih dari itu. Ia berkata bahwa sebagai anak manusia Ia akan menderita, mati, dan dibangkitkan (Lukas 9:22). Pernyataan ini tak dapat dimengerti oleh

murid-murid (9:44,45). Ini menunjukkan bahwa Anak Manusia yang akan datang dengan kuasa dan kemuliaan yang besar itu, pertama-tama akan ditolak.

Di samping menekankan identitas Yesus sebagai Anak Manusia, Lukas juga menekankan karya keselamatan-Nya dan peranan-Nya sebagai penebus. Lukas mencatat fakta bahwa Hana, nabi perempuan itu, berbicara tentang kanak-kanak Yesus kepada semua orang yang menantikan kelepasan untuk Yerusalem (2:38). Ia menceritakan bagaimana murid-murid pada jalan ke Emaus mengatakan mereka mengharapkan Yesuslah yang akan membebaskan bangsa Israel (24:21).

Proses penebusan ditetapkan oleh Allah dan terkenal di antara orang-orang Yahudi. Itu berarti bahwa sesuatu (atau seseorang) yang telah dijual dapat dibeli kembali oleh seorang sanak atau kerabat dekat dari orang yang menjualnya. Dengan demikian benda itu dapat dikembalikan kepada pemiliknya yang semula. (Kitab Rut di Perjanjian Lama adalah contoh yang indah tentang proses ini.) Seorang “penebus” haruslah seorang sanak atau kerabat dari orang yang memerlukan pertolongan.

5 Kita telah mengerti bahwa seorang “penebus” haruslah seorang sanak yang dekat dari orang yang memerlukan pertolongan. Lukas menekankan fakta apakah tentang Yesus yang menunjukkan bahwa Ia sanggup menjadi penebus kita? Tulislah jawabannya dalam buku catatan saudara.

Ciri-ciri Khas

Di samping aspek-aspek kehidupan Yesus yang ditekankan Lukas, ada banyak ciri khas dalam kisah Injilnya. Misalnya, Injil ini memberi perhatian kepada peranan yang dimainkan kelompok-kelompok orang tertentu, seperti para perempuan, anak, dan orang miskin. Tambahan pula, kata-kata yang digunakan dan seluk beluk yang dicantumkan itu menunjukkan bahwa penulisnya paham tentang pekerjaan seorang dokter. Injil Lukas adalah Injil yang paling bersifat sastera; di dalamnya terdapat beberapa nyanyian dan syair yang bagus dan mempunyai perbendaharaan kata yang kaya. Injil ini juga menaruh perhatian pada pentingnya berita Kristus untuk seluruh dunia dan pada pekerjaan Roh Kudus. Semua ciri ini menjadikan Injil Lukas unik. Marilah kita melihat beberapa contoh dari tiap ciri ini.

Peranan Perempuan-perempuan, Anak-anak, dan Orang Miskin

Sering kali Lukas memberikan gambaran yang lebih lengkap daripada Markus atau Matius tentang perempuan-perempuan dan anak-anak yang terlibat

dalam kehidupan dan pelayanan Yesus. Dalam kisahnya Lukas juga mencatat beberapa cerita dan perumpamaan yang secara khusus membicarakan kemiskinan dan kekayaan; sebagian besar cerita-cerita ini tidak terdapat dalam kitab-kitab Injil lainnya.

6 Bandingkanlah gambaran Lukas tentang Maria dan kelahiran Yesus (Lukas 1:26-56; 2:19) dengan gambaran Matius (Matius 1:18-25). Lingkarilah huruf di depan tiap fakta yang hanya diberikan oleh Lukas.

- a) Pertama-tama, Maria merasa susah ketika malaikat itu berbicara kepadanya.
- b) Yesus dikandungkan oleh Roh Kudus.
- c) Maria sudah bertunangan dengan Yusuf.
- d) Sementara mengunjungi Elisabet, Maria memuji dan memerruliakan Tuhan.
- e) Dalam hatinya, Maria memikirkan hal-hal yang telah terjadi.

7 Bacalah kisah-kisah penyembuhan anak perempuan Yairus (Matius 9:18-26; Markus 5:23, 35-43; dan Lukas 8:41, 42, 49-56). Yang manakah dari fakta-fakta berikut tentang anak perempuan Yairus disebut hanya oleh Lukas?

- a) Ia kira-kira dua belas tahun.
- b) Ia adalah anak perempuan tunggal Yairus.

Perumpamaan-perumpamaan tentang kemiskinan dan kekayaan yang khusus terdapat dalam Lukas meliputi perumpamaan yang penting tentang orang kaya yang bodoh (12:13-34). Alangkah hidupnya cerita ini mengajarkan pentingnya pengertian tentang apakah kekayaan yang benar!

Perspektif Seorang Dokter

Banyak ahli Alkitab telah merasa bahwa Injil Lukas menunjukkan bukti bahwa telah ditulis oleh seorang dokter. Sering kisah Lukas menunjukkan lebih banyak perhatian kepada orang yang sakit itu daripada yang ditunjukkan dalam kisah Markus dan Matius. Misalnya, perhatikanlah gambaran Lukas yang lebih lengkap, jika dibandingkan dengan Markus, tentang penyakit yang disembuhkan oleh Yesus pada kejadian-kejadian berikut ini:

Markus 1:30	“terbaring karena sakit demam”
Lukas 4:38	“demam keras”
Markus 1:40	“seorang yang sakit kusta”
Lukas 5:12	“seorang yang penuh kusta”

Markus 3:1	“orang yang mati sebelah tangannya”
Lukas 6:6	“seorang yang mati tangan kanannya”
Markus 14:47	Telinga seorang dipotong.
Lukas 22:50-51	Yesus menyembuhkan orang yang telinganya dipotong.

Perhatian yang Meliputi Seluruh Dunia

Injil Lukas menunjukkan bahwa ia ingin menjelaskan pentingnya kehidupan dan pekerjaan Yesus untuk seluruh dunia. Dalam tulisan-tulisannya Yesus tidak hanya dinyatakan sebagai seorang tokoh yang hidup dalam sejarah Yahudi, tetapi juga sebagai Juruselamat sekalian manusia. Banyak kali mujizat-mujizat dan ajaran-ajaran-Nya ditujukan kepada orang-orang dari bangsa-bangsa bukan Yahudi. Dalam latihan berikut ini saudara akan membaca beberapa bagian Alkitab yang melukiskan kebenaran ini. Beberapa di antaranya hanya terdapat dalam kisah Injil Lukas.

8 Bacalah tiap bagian Alkitab yang tercantum di bawah ini dan isilah kata atau kata-kata yang hilang dari kalimat yang disebutkan.

- a 3:6; Keselamatan dari Tuhan akan dilihat oleh _____
- b 3:38; Yesus adalah keturunan _____ manusia pertama yang diciptakan oleh Allah dan bapa umat manusia.
- c 4:27; Yesus menjelaskan bahwa orang kusta satu-satunya yang disembuhkan selama masa Elisa adalah Naaman, orang _____
- d 10:25-37; Orang laki-laki dalam cerita Yesus tentang seorang sesama manusia yang baik adalah seorang _____
- e 17:16; Dari kesepuluh orang kusta yang disembuhkan Yesus hanya satu orang saja yang kembali untuk mengucap syukur kepada-Nya. Ialah seorang _____
- f 24:47; Yesus mengatakan bahwa pertobatan dan pengampunan dosa akan diberitakan dalam nama-Nya kepada _____

Pekerjaan Roh Kudus

Di antara ketiga Injil Sinoptis, Lukaslah yang paling banyak menyebut pekerjaan Roh Kudus. Ia menunjukkan bagaimana Roh Kudus terlibat dalam

tiap-tiap aspek kehidupan Kristus. Ia juga mencatat ciri-ciri pelayanan Roh dalam kehidupan orang-orang lain yang terkemuka. Latihan berikut ini akan menolong saudara menemukan beberapa cara pelayanan tertentu dari Roh Kudus seperti yang tercatat oleh Lukas.

9 Salinlah tabel dan judul-judul di bawah ini dalam buku catatan saudara. Bacalah ayat-ayat yang disebut dan isilah keterangan yang diminta. Yang pertama telah dikerjakan sebagai contoh untuk saudara (1:35 mempunyai dua jawaban).

Ayat(-ayat)	Oknum	Pekerjaan Roh	Ayat(-ayat)	Oknum	Pekerjaan Roh
1:15	<i>Yohanes Pembaptis</i>	<i>Roh Kudus memenuhinya dari rahim ibunya</i>	1:35		
1:35			3:22		
1:41-42			4:1		
1:67			4:14,18		
2:25-26			10:21		
			24:49		

Keindahan Sastera

Lukas telah mencantumkan empat nyanyian atau syair yang indah sekali dalam kisah Injilnya. Yaitu nyanyian Maria (1:46-55), Zakharia (1:67-79), malaikat-malaikat (2:14), dan doa Simeon (2:29-32). Masing-masing nyanyian itu merupakan sebuah karya pengungkapan dan pujian yang agung. Kita sebagai Lukas memiliki keindahan yang khusus karenanya. Di samping itu, kemampuan sastera Lukas juga terlihat dalam cara ia menulis tentang peristiwa-peristiwa kehidupan Yesus dan menyampaikan perumpamaan-perumpamaan dan ajaran-ajaran Tuhan. Misalnya, perhatikanlah gambarnya yang hidup tentang anak yang hilang dan kakaknya yang cemburu (15:11-32) dan tentang orang Farisi yang bermegah diri dan pemungut cukai yang sedih (18:9-14). Dengan mahir Lukas telah mencatat ajaran-ajaran Yesus ini sehingga tokoh-tokoh dalam ajaran itu menjadi hidup bagi kita.

Lukas juga sangat berbakat dalam menceritakan peristiwa-peristiwa. Alangkah terharu dan bergembiranya hati kita ketika membaca gambarnya yang sederhana tentang perihal Yesus menampakkan diri kepada murid-murid yang putus asa di jalan ke Emaus (24:13-32)! Sesungguhnya, Lukas seorang seniman dalam menggunakan kata-kata, dan kitalah yang mendapat keuntungan dari bakatnya.

10 Pelajarilah kembali bagian ini tentang ciri-ciri khas Injil Lukas. Kemudian dalam buku catatan saudara, tulislah satu kalimat yang menyebut satu contoh dari tiap ciri yang terdaftar dan berilah ayat dalam Injil Lukas di mana contoh itu dapat ditemukan. Satu contoh diberikan untuk ciri yang pertama.

- a Peran para wanita, anak-anak, dan orang miskin. *Lukas menggambarkan perasaan Maria ketika malaikat itu berbicara kepadanya (1:26-38).* (Jangan pakai contoh ini untuk jawaban saudara, tetapi ikutilah sebagai contoh untuk menguraikan jawaban saudara sendiri.)
- b Perspektif seorang dokter
- c Perhatian yang meliputi seluruh dunia
- d Pekerjaan Roh Kudus
- e Keindahan sastera

Isi

Urutan peristiwa-peristiwa dalam Injil Lukas mengikuti pola umum yang terdapat dalam Injil Matius dan Markus. Ada juga sejumlah besar materi yang hanya terdapat dalam Injil Lukas. Tujuan utama Lukas ialah memperkenalkan Yesus sebagai manusia sempurna yang diberi kuasa oleh Roh dan Juruselamat sekalian manusia; Injilnyalah yang satu-satunya antara Injil-injil Sinoptis yang secara khusus memakai gelar “Juruselamat” untuk Yesus (2:11).

Pakailah ikhtisar berikut sebagai pedoman pada waktu saudara membaca Injil Lukas sampai selesai. Dalam buku catatan saudara, tulislah jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan bagi tiap bagian. Hafalkan judulnya serta pasal dan ayatnya.

LUKAS: INJIL JURUSELAMAT

I. Juruselamat Dipersiapkan. *Bacalah 1:1—4:13*

11 Dengan singkat terangkanlah reaksi Maria dan Yusuf terhadap a) doa Si-meon ketika Yesus diserahkan di bait suci, dan b) jawaban Yesus bahwa Ia perlu berada di dalam rumah Bapa-Nya.

II. Juruselamat Melayani. *Bacalah 4:14—9:17*

12 Dalam pasal-pasal ini terdapat kisah tentang tujuh orang tertentu yang disembuhkan oleh Yesus, dibebaskan dari roh-roh jahat, atau dibangkitkan dari kematian. Sebutlah nama setiap orang dan berilah ayat di mana peristiwa itu tertulis

III. Juruselamat Mengalami Pertentangan. *Bacalah 9:18—19:28*

Hampir seluruh isi bagian ini hanya terdapat dalam Injil Lukas. Khususnya, bagian terbesar bahan yang terdapat dalam 9:15—18:14 dan 19:1-28 hanya terdapat dalam kisah Injilnya.

13 Berikut ini terdapat keterangan tentang beberapa perumpamaan, ajaran, dan peristiwa yang terdapat dalam bagian ini. Di samping tiap gambaran, tulishlah pasal dan ayat di mana terdapat bahan yang digambarkan itu. Yang pertama telah dikerjakan sebagai contoh untuk saudara.

- a Yesus menggambarkan kejatuhan Iblis. 10 : 18
- b Yesus mengatakan bahwa “tanda nabi Yunus” akan diberikan _____
- c Orang-orang Farisi memberitahukan kepada Yesus bahwa Herodes bermaksud hendak membunuh Dia _____
- d Yesus bercerita tentang orang kaya dan Lazarus. _____
- e Zakheus bertemu dengan Yesus dan mengatakan bahwa ia akan mengubah cara hidupnya. _____

IV. Juruselamat Mengerjakan Keselamatan. *Bacalah 19:29—24:53*

14 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR. Keterangan yang saudara perlukan untuk memilih pernyataan-pernyataan yang benar itu terdapat di bagian ini dalam Injil Lukas.

- a Yesus mengatakan bahwa kota Yerusalem akan dibinasakan karena penduduknya tidak menyadari waktunya ketika Allah mengunjungi mereka.
- b Para imam kepala dan ahli Taurat tidak menyadari bahwa merekalah yang dimaksudkan ketika Yesus menceritakan perumpamaan para penggarap kebun anggur itu.
- c Yesus mengatakan bahwa tanda-tanda akan nampak pada matahari bulan, dan bintang-bintang pada waktu kedatangan anak manusia.
- d Setelah ia ditangkap, Yesus dibawa ke rumah imam besar dan dihapalkan ke majelis tua-tua pada waktu dinihari.

- e Pilatus mengirim Yesus ke Herodes karena Yesus mengatakan bahwa Ia adalah Raja orang Yahudi.
- f Yesus menampakkan diri kepada murid-murid di jalan ke Emaus sebelum Ia menampakkan diri kepada Kesebelas murid di Yerusalem.

Ketika membaca riwayat kehidupan Yesus yang ditulis oleh Lukas dengan indahnya kita melihat bagaimana Ia telah menunaikan tugas yang diumumkan-Nya sendiri (4:18,19). Kita melihat bagaimana Roh Tuhan turun ke atas-Nya. Kita melihat bagaimana Ia menyampaikan kabar baik kepada orang miskin, memberitakan pembebasan kepada orang-orang yang tertawan, memulihkan penglihatan orang-orang buta, melepaskan orang-orang yang tertindas dan mengumumkan tahun rahmat Tuhan. Alangkah hebatnya Juruselamat ini!

YOHANES: INJIL ANAK ALLAH

Tujuan 2. *Mengenali atau menyusun pernyataan-pernyataan yang menerangkan penulis, tekanan, ciri-ciri khas, dan isi Injil Yohanes.*

Bagi banyak orang, Injil Yohanes adalah kitab yang paling dicintai dalam Alkitab. Kitab ini mempunyai kedalaman rohani dan keindahan yang unik; beritanya memikat pikiran dan menantang hati dalam cara yang kuat lagi mendorong. Kitab ini yang ditulis oleh rasul Yohanes, “murid yang dikasihi Yesus”, menarik pembaca ke dalam persekutuan yang akrab dengan Tuhan, yang dialami oleh orang-orang yang paling dekat dengan Dia. Sementara kita mempelajari kebenaran-kebenaran yang disampaikan, kiranya persekutuan kita dengan Yesus menjadi makin erat dan makin kaya.

Penulis

Kebanyakan ahli Alkitab setuju bahwa rasul Yohanes adalah penulis Injil yang keempat. Ia adalah seorang dari kedua belas murid Yesus. Bersama dengan Petrus dan Yakobus, ia termasuk “kalangan dalam” rekan-rekan Tuhan yang terdekat (Markus 5:37; 9:2; 14:33). Dialah “murid yang dikasihi Yesus” (Yohanes 13:23; 19:26; 20:2; 21:7, 20). Yakobus adalah saudaranya, dan mereka berdua adalah anak-anak Zebedeus (Matius 4:21). Ia seorang saksi mata peristiwa-peristiwa yang dikisahkannya (Yohanes 1:14; 19:35; 21:24).

15 Gambarkanlah penulis Injil Yohanes dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara. Pakailah informasi yang diberikan dalam paragraf sebelumnya dan ayat-ayat Alkitab yang disebutkan dalam menuliskan jawaban saudara.

- a Apakah hubungannya dengan Yesus?
- b Apakah hubungannya dengan murid-murid lainnya?
- c Pengetahuan macam apakah yang dimilikinya tentang peristiwa-peristiwa kehidupan Yesus?

Tekanan

Yohanes sendiri dengan jelas menyatakan maksudnya untuk menuliskan kisahnya tentang kehidupan Kristus.

Memang masih banyak tanda lain yang dibuat Yesus di depan mata murid-murid-Nya, yang tidak tercatat dalam kitab ini, *tetapi semua yang tercantum di sini telah dicatat, supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam nama-Nya.*

Demikianlah kita melihat bahwa dengan saksama Yohanes memilih bahannya dengan mengingat satu tujuan khusus: memimpin orang-orang untuk percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah. Bahan yang dipilih Yohanes menekankan pekerjaan dan perkataan Yesus. Semuanya ini bersama-sama merupakan bukti yang meyakinkan bahwa Yesus adalah Anak Allah sebagaimana yang dinyatakan-Nya. Yohanes juga menunjukkan bagaimana reaksi orang banyak terhadap Kristus; tanggapan mereka melukiskan tema pokoknya, yaitu keperayaan.

Yohanes memberi perhatian kepada *pekerjaan yang dilakukan Yesus*. Kisah tujuh mujizat tercantum dalam Injilnya. Ia menyebutkan *tanda*, karena mujizat-mujizat itu mempertunjukkan wewenang penuh Yesus sebagai Anak Allah dan tanpa diragukan lagi menunjuk kepada ketuhanan-Nya.

16 Ketujuh tanda yang dicantumkan Yohanes itu digambarkan dalam bagian-bagian Kitab Suci yang terdapat di sebelah kiri. Bacalah tiap bagian, kemudian cocokkan dengan kalimat yang memberi gambaran yang paling baik tentang bidang wewenang Yesus yang dinyatakan dalam bagian tersebut.

- | | |
|----------------|---|
| a 2:1-11 | 1) Kuasa untuk menyembuhkan melintasi rintangan tempat dan waktu |
| b 4:46-54 | 2) Kuasa untuk membangkitkan orang mati |
| c 5:1-9 | 3) Kuasa atas hukum alam |
| d 6:1-14 | 4) Kuasa untuk memenuhi kebutuhan jasmani manusia tanpa menghiraukan batas-batas materiil |
| e 6:16-21 | |
| f 9:1-12 | |
| g 11:1-46 | |

Di samping ketujuh tanda ini, terdapat satu tanda lagi, tanda yang terbesar dari semuanya: kebangkitan Yesus dari antara orang mati (pasal 20 dan 21). Dalam perkataan rasul Paulus, Yesus “dinyatakan oleh kebangkitan-Nya dari antara orang mati, bahwa Ia adalah Anak Allah yang berkuasa” (Roma 1:4). Peristiwa ini adalah bukti utama bahwa Dialah Anak Allah.

Yohanes juga menekankan *perkataan Yesus*. Bagian terbesar dari percakapan yang dicatat adalah percakapan Yesus yang membicarakan aspek-aspek oknum-Nya sendiri. Di antaranya terdapat tujuh ucapan “Akulah” yang seperti berikut:

1. “Akulah roti hidup.” 6:35
2. “Akulah terang dunia.” 8:12; 9:5
3. “Sebelum Abraham jadi, Aku telah ada.” 8:58
4. “Akulah gembala yang baik.” 10:11
5. “Akulah kebangkitan dan hidup.” 11:25
6. “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup.” 14:6
7. “Akulah pokok anggur yang benar.” 15:1

Banyak ahli Alkitab telah menganggap ucapan-ucapan ini sebagai pengembangan Keluaran 3:14 di mana Allah memberitahukan kepada Musa bahwa Nama-Nya adalah “Aku adalah Aku.” “Ucapan-ucapan ini tidak hanya menegaskan ketuhanan Kristus (8:58), tetapi juga menunjukkan bagaimana Ia menyatakan Bapa itu.

17 Berikut ini terdapat tiga dari ucapan “Akulah”. Tiap ucapan itu secara khusus berhubungan dengan salah satu dari ketujuh tanda yang dilaporkan oleh Yohanes (lihat latihan 16). Tulislah tiap ucapan itu dalam buku catatan saudara. Di sampingnya tuliskan mujizat yang berhubungan dengannya dan berilah ayatnya.

- a “Akulah roti hidup.”
- b “Akulah terang dunia.”
- c “Akulah kebangkitan dan hidup.”

Selain bagian-bagian ini, Yohanes mencantumkan banyak ajaran penting lainnya seperti ajaran tentang kelahiran baru (pasal 3), air hidup (pasal 4), kekuasaan Anak (pasal 5), dan pekerjaan Roh Kudus (pasal 7, 14-16). Ia juga mencatat doa Yesus mengenai diri-Nya dan murid-murid-Nya (pasal 17). Doa ini

bahkan lebih memperjelas perangnya-Nya, kesatuan-Nya dengan Bapa, dan rencana akhir-Nya untuk sekalian orang yang akan percaya kepada-Nya.

Bersama dengan tekanannya atas perkataan dan pekerjaan Yesus, Yohanes menyoroti *wawancara-wawancara pribadi Yesus* dengan pria dan wanita tertentu. Ia menunjukkan bagaimana Yesus menantang mereka untuk percaya kepada-Nya. Pertemuan-pertemuan yang digambarkan Yohanes itu merupakan lukisan-lukisan yang hidup tentang pokok utama Injil Yohanes — percaya kepada Yesus Kristus.

18 Bacalah tiap wawancara pribadi yang disebut. Tulislah ayatnya dalam buku catatan saudara. Di sampingnya tuliskan nama orangnya dan dengan singkat terangkan bagaimana ia menanggapi tantangan Yesus.

a 4:43-54

d 18:28—19:16

b 9:1-7, 35, 38

e 20:24-28

e 11:17-27

19 Seperti yang telah saudara pelajari, Yohanes menekankan maksud kisah Injilnya dengan mencantumkan keterangan tentang ajaran, mujizat, dan wawancara pribadi Yesus. Selesaikanlah tiap kalimat berikut ini dengan menerangkan bagaimana Yohanes menggunakan tiap jenis isi itu untuk melukiskan pokok utamanya, yaitu percaya kepada Yesus Kristus sebagai Anak Allah

a Dari semua mujizat yang dilakukan Kristus, Yohanes memilih tujuh untuk mempertunjukkan

b Banyak dari percakapan-percakapan yang dicatat Yohanes adalah percakapan di mana Yesus mengajarkan kebenaran-kebenaran tentang

c Yohanes menggambarkan beberapa wawancara pribadi Yesus untuk memberi contoh tentang

Pada waktu memeriksa catatan Yohanes tentang perkataan, pekerjaan, dan pertemuan-pertemuan pribadi Yesus, maka tak ada keraguan lagi tentang alasannya untuk menulis kesaksiannya: menyampaikan kebenaran bahwa percaya kepada Yesus, Anak Allah, adalah satu-satunya kunci yang perlu untuk memperoleh hidup (Yohanes 3:36).

Ciri-ciri Khas

Injil Yohanes mempunyai banyak ciri khas. Dari antara semua itu kita akan meneliti tiga yang paling penting: hubungannya dengan Injil-injil Sinoptis, perbendaharaan katanya, dan pandangannya yang khusus tentang Kristus.

Hubungan dengan Injil-injil Sinoptis

Ketika membandingkan Injil Yohanes dan ketiga Injil Sinoptis, kita heran melihat perbedaan yang ada. Walaupun ada perbedaan di antara Injil-injil Sinoptis, mereka masih mirip sekali satu sama lain, tetapi tak satu pun Injil Sinoptis yang sama dengan Injil Yohanes. Misalnya, pada umumnya pelayanan Yesus di Galilea memenuhi Injil-injil Sinoptis, sedangkan pelayanan Tuhan di Yudea mendapat perhatian paling banyak dari Yohanes. Kecuali dua mujizat yang tercatat dalam Yohanes 6:1-24 dan kisah mengenai pengadilan, kematian, dan kebangkitan Yesus, maka tak satu pun isi Injil Yohanes terdapat dalam kitab-kitab Injil lainnya.

Akan tetapi, meskipun perbedaan-perbedaan ini ada, beberapa hubungan penting terdapat di antara Injil Yohanes dan Injil-injil Sinoptis. Walaupun bagian terbesar materi Injil Yohanes tidak sama dengan materi mereka, namun tak ada yang membantah apa yang mereka berikan. Sebaliknya, sering Injil Yohanes menambah dan menyediakan latar belakang bagi peristiwa-peristiwa yang mereka gambarkan. Misalnya, setelah menyelidiki Injil Matius, Markus, dan Lukas kita mungkin menyimpulkan bahwa lamanya pelayanan Yesus hanya setahun lebih sedikit. Akan tetapi, Yohanes menyebut tiga hari Paskah (dan mungkin empat), yaitu hari raya yang terjadi sekali setahun. Dengan demikian kita mengetahui bahwa pelayanan Yesus sekurang-kurangnya tiga tahun lamanya. Informasi Yohanes menerangi pandangan Sinoptis tentang kehidupan Yesus dalam cara-cara lain juga.

Kita telah melihat bahwa Yohanes mempunyai tujuan tertentu ketika ia menulis kisahnya. Ada kemungkinan bahwa ketiga Injil Sinoptis sudah diedarkan antara orang-orang Kristen pada waktu itu. Akan tetapi, entahkah sudah beredar atau tidak, Yohanes tidak sekedar menyalinnya. Di bawah pimpinan Roh Kudus ia menimba dari pengalamannya yang luas dan kaya sebagai murid yang dikasihi Yesus dan menyampaikan pemahamannya sendiri yang unik mengenai Dia dan tugas-Nya. Sekarang ini kita beruntung dari pengetahuan yang dalam dan kebenaran-kebenaran yang diberikan Allah kepadanya untuk dibagikan kepada kita.

20 Injil Yohanes berhubungan dengan Injil-injil Sinoptis karena isinya

- a) memberitakan informasi yang mereka berikan.
- b) menambah informasi yang mereka berikan.
- c) sama sekali tidak berhubungan dengan informasi yang mereka berikan.

Perbedaan Kata

Beberapa istilah dipergunakan lebih sering dalam Injil Yohanes daripada dalam Injil-injil Sinoptis. Antara lain yang berikut ini: *tinggal, percaya, hari*

raya, orang Yahudi, terang, hidup dan kehidupan, kasih (kata benda dan kata-kernjanya), *kebenaran dan benar, saksi, dan dunia*. Istilah-istilah ini mempunyai arti dan maksud yang khusus. Kata-kata itu perlu diselidiki dengan saksama, karena sering memberikan kunci kepada pikiran-pikiran yang diungkapkan Yohanes.

Pandangan yang Khusus tentang Kristus

Semua kitab Injil memperkenalkan Kristus sebagai Anak Allah. Akan tetapi, barangkali Yohaneslah yang menyatakan dengan bahasa yang paling jelas dari semuanya bahwa Yesus adalah Allah dan senantiasa sudah ada (Yohanes 1:1, 14; 8:58; 17:5). Yohanes memulai cerita Injil bukan *dari* permulaan melainkan *pada* permulaan. Bagi Yohanes, Betlehem dan palungan tidak menandai asal mula keberadaan Kristus, melainkan menandai saatnya Ia “menjadi manusia”.

Injil Yohanes menyatakan suatu kebenaran lain juga tentang oknum Kristus. Yohanes melihat bahwa Ia adalah “Firman”. Di antara para penulis Injil, Yohaneslah satu-satunya yang memakai istilah ini untuk menunjuk kepada Yesus. Sebagaimana yang dimengerti oleh para pembacanya, istilah “firman” atau kata mempunyai beberapa asosiasi. Dalam penggunaannya yang biasa, kata itu menunjuk kepada sarana yang dipakai manusia untuk saling berkomunikasi. Bagi orang Yahudi, istilah “Firman Allah” adalah ungkapan yang lazim, yang sering ditemukan dalam Perjanjian Lama (lihatlah Mazmur 33:6 sebagai contoh). Ada yang mempergunakannya untuk Mesias yang akan datang. Bagi orang Yunani kata ini menandakan pernyataan akal budi ilahi. Yohanes berbicara mengenai semua arti ini ketika ia menandakan dengan berani bahwa Yesus adalah Firman. Dengan demikian ia menunjukkan kepada baik orang Yunani maupun orang Yahudi bahwa Yesus adalah Allah yang berkomunikasi dengan manusia, pernyataan sepenuh akal budi-Nya, kehendak, dan maksud-Nya yang diberikan dalam cara yang dapat dimengerti oleh manusia.

21 Berikut ini terdapat beberapa ayat dari Injil Yohanes. Bacalah ayat-ayat tersebut. Lingkarilah huruf di depan tiap ayat yang merupakan contoh yang baik dari perbendaharaan kata Yohanes yang luar biasa.

- | | |
|----------|----------|
| a) 1:4 | d) 15:9 |
| b) 2:19 | e) 18:37 |
| c) 11:57 | |

22 Pandangan khusus tentang Kristus yang dikemukakan Yohanes itu ada hubungan dengan

- penggenapan nubuat-nubuat Mesias dalam diri-Nya.
- kemampuan-Nya untuk mengadakan mujizat.
- identitas-Nya sebagai Firman itu.

Isi

Sewaktu membaca Injil Yohanes perhatikanlah bagaimana pokok utamanya, yaitu kepercayaan, diteruskan sampai akhir kitab ini. Juga perhatikanlah bagaimana kitab ini menggambarkan jenis hubungan yang ada antara Yesus dengan Bapa-Nya. Seperti yang telah saudara ketahui, Injil ini unik dalam banyak cara yang berbeda. Di dalamnya Yesus tampil dalam kemuliaan-Nya sebagai Anak Tunggal Allah (1:14), Dia yang menawarkan hidup yang kekal kepada sekalian orang yang mau percaya kepada-Nya (3:16).

YOHANES: INJIL ANAK ALLAH

I. Anak Allah Dinyatakan. Bacalah 1:1-51

23 Pasal ini melaporkan bahwa dua orang menamakan Yesus “Anak Allah”. Kedua orang ini ialah

- a) Yohanes Pembaptis.
- b) Andreas.
- c) Filipus.
- d) Natanael.

II. Anak Allah Disambut dengan Gembira. Bacalah 2:1—6:71

24 Yesus membuat beberapa pernyataan penting dalam pasal-pasal ini. Cocokkanlah tiap pernyataan di sebelah kiri dengan nama orang atau orang-orang di sebelah kanan yang kepadanya pernyataan itu ditujukan. Pasalnya telah diberikan untuk menolong saudara.

- | | | |
|--------|--|----------------------|
| a | “Rombak Bait Allah ini dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali.” (2) | 1) Murid-murid |
| b | “Kamu harus dilahirkan kembali.” (3) | 2) Nikodemus |
| c | “Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selamanya.” (4) | 3) Orang Yahudi |
| d | “Apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak.” (5) | 4) Perempuan Samaria |
| e | “Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.” (6) | |

III. Anak Allah Ditentang. Bacalah 7:1—12:11.

25 Bacalah pernyataan-pernyataan dan gambaran peristiwa-peristiwa yang berikut. Dalam buku catatan saudara, terangkanlah bagaimana orang Yahudi menanggapi tiap kejadian itu. Pasalnya telah diberikan untuk menolong saudara.

- a) Yesus berkata, “Sebelum Abraham jadi, Aku telah ada!” (8)
- b) Orang buta yang disembuhkan Yesus berkata kepada orang Yahudi bahwa jika Yesus tidak datang dari Allah, Ia tidak dapat berbuat apa-apa. (9)
- c) Yesus membangkitkan Lazarus dari antara orang mati. (11)

IV. Anak Allah Dibenarkan. Bacalah 12:12—21:25.

- 26** Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR. Dalam buku catatan saudara, tulislah kembali tiap pernyataan salah sehingga menjadi benar.
- a Yesus melukiskan pentingnya pelayanan dengan membasuh kaki para murid.
 - b Yesus memberi ajaran tentang pokok anggur dan ranting-rantingnya agar menerangkan pekerjaan Roh Kudus.
 - c Kedua orang laki-laki yang menyiapkan tubuh Yesus untuk dikuburkan adalah Filipus dan Yohanes.
 - d Kali yang ketiga Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya setelah Ia bangkit terjadi pada suatu pagi ketika mereka pergi menangkap ikan.

Injil Yohanes menunjukkan kepada kita hubungan indah yang unik antara Yesus dengan Bapa seumur hidup-Nya di bumi. Ketika Ia berdoa di depan kubur Lazarus, Ia menengadah dan berkata, “Bapa, Aku mengucapkan syukur kepada-Mu karena Engkau telah mendengarkan Aku. Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku.” Alangkah besarnya kepercayaan-Nya pada Bapa-Nya! Dan melalui Dia kita dapat mempunyai hubungan dengan Bapa juga. Yohanes memberitahukan kepada kita bahwa semua orang yang nenerima Yesus dan percaya dalam nama-Nya telah diberikan “kuasa supaya menjadi anak anak Allah” (1:12). Alangkah mulianya hak istimewa itu!

soal-soal untuk menguji diri

1 MENCOCOKKAN. Cocokkan tiap pernyataan di sebelah kiri dengan nama kitab Injil di sebelah kanan yang digambarkannya.

- | | | |
|--------|--|------------------|
| a | Ditulis oleh orang yang sama yang menulis kitab Kisah Para Rasul | 1) Injil Lukas |
| b | Mencatat tujuh mujizat Yesus dan menyebutnya <i>tanda-tanda</i> | 2) Injil Yohanes |
| c | Memberikan seluk beluk tentang sejarah politik Palestina | |
| d | Ditulis oleh seorang murid yang menjadi saksi mata kehidupan Yesus | |
| e | Menyatakan bahwa Yesus adalah "Firman" | |
| f | Berisi perumpamaan tentang orang kaya yang bodoh | |
| g | Mencantumkan nyanyian Maria dan Zakharia | |

BENAR-SALAH. Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- 2 Injil Lukas adalah satu-satunya Injil Sinoptis yang menggunakan gelar Juruselamat untuk Kristus.
- 3 Baik Injil Lukas maupun Injil Yohanes menggambarkan masa kanak-kanak Yesus.
- 4 Sifat bersejarah kehidupan Yesus lebih banyak ditekankan oleh Lukas daripada oleh Yohanes.
- 5 Istilah *kebenaran*, *percaya*, dan *kasih* lebih sering muncul dalam Injil Yohanes daripada dalam Injil-injil Sinoptis.
- 6 Injil Yohanes menyatakan fakta bahwa sekalian orang yang bertemu dengan Yesus menyatakan kepercayaan mereka pada-Nya.
- 7 Hampir semua ajaran yang tercatat oleh Yohanes terdapat dalam Injil-injil Sinoptis juga.

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan satu-satunya jawaban yang terbaik untuk tiap pertanyaan.

- 8** Lukas menekankan segi teologis pelayanan Yesus dengan mencantumkan
- beberapa seluk beluk khusus tentang orang-orang yang disembuhkan Yesus.
 - ajaran-ajaran yang diberikan Yesus mengenai "anak manusia".
 - beberapa perumpamaan tentang pokok kemiskinan dan kekayaan.
- 9** Yohanes mengatakan bahwa ia memilih bahannya dengan saksama agar
- menunjukkan bahwa Yesus adalah Anak Allah dan memimpin orang-orang untuk percaya kepada-Nya
 - menyajikan gambaran yang lengkap dan sempurna tentang semua mujizat yang diadakan oleh Yesus.
 - memberikan latar belakang bagi peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam Injil-injil Sinoptis.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 5, ulangilah bahan dalam Pasal 1 sampai dengan 4, kemudian kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit I. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 14**
- | | |
|----------------------------|--------------------------------|
| a Benar (19:44). | d Benar (22:54, 66) |
| b Salah (20:19). | e Salah (23:6,7). |
| c Benar (21:25-27). | f Benar (24:15, 33-36). |
- 1**
- Ketika Paulus menulis II Timotius, hanya Lukas saja yang bersama-sama dengan dia.
 - Lukas adalah teman sekerja Paulus bersama-sama dengan beberapa orang lain.
 - Lukas adalah seorang teman yang dikasihi Paulus.
- 15** (Jawaban saudara harus serupa.)
- Ia adalah murid yang dikasihi Yesus dan seorang dari rekan-rekan Yesus yang paling akrab.
 - Ialah saudara Yakobus dan seorang dari kedua belas Murid.
 - Ia seorang saksi mata peristiwa-peristiwa kehidupan Yesus.

- 2 a Ia lahir seperti manusia.
 b Ia mengalami masa kanak-kanak dan pertumbuhan.
 c Ia makan makanan dan tubuhnya memerlukan makanan.
 d Ia mempunyai perasaan manusiawi.
- 16 a 4) Kuasa untuk memenuhi kebutuhan jasmani manusia . . . batas-batas materiil.
 b 1) Kuasa untuk menyembuhkan . . . dan waktu.
 c 1) Kuasa untuk menyembuhkan . . . dan waktu.
 d 4) Kuasa untuk memenuhi kebutuhan jasmani manusia . . . batas-batas materiil.
 e 3) Kuasa atas hukum alam.
 f 1) Kuasa untuk menyembuhkan . . . dan waktu.
 g 2) Kuasa untuk membangkitkan orang mati.
- 3 b) Sensus pertama . . . oleh Kaisar Agustus (2:1,2).
 d) Pontius Pilatus . . . Yohanes Pembaptis memberitakan firman Allah (3:1,2).
- 17 a Memberi makan kepada 5.000 orang (6:1-15, 25-40).
 b Menyembuhkan orang yang buta sejak lahir (8:12; 9:1-12).
 c Membangkitkan Lazarus (11:17-44).
- 4 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
 a Ia datang dengan awan-awan dari langit. (Perhatikanlah bahwa Yesus menerapkan nubuat ini pada diri-Nya sendiri.)
 b Kepadanya diberikan kekuasaan, kemuliaan, dan kedaulatan sebagai raja.
 c Orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa, dan bahasa akan menyembah dia.
 d Ia akan mempunyai kekuasaan yang kekal.
- 18 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
 a Seorang pegawai istana; ia dan seluruh keluarganya percaya.
 b Orang yang buta sejak lahirnya; ia menyatakan kepercayaannya akan Yesus dan menyembah Dia.
 c Marta; ia mengatakan bahwa ia percaya Yesus adalah Anak Allah.
 d Pilatus; ia mendengarkan Kristus tetapi menyerahkan Dia untuk disalibkan.
 e Tomas; ia mengatakan Yesus adalah Tuhan dan Allahnya.
- 5 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
 Ia menekankan kemanusiaan Yesus dan dengan demikian menunjukkan bahwa Ia adalah sanak dekat kita, seorang anggota bangsa manusia sama seperti kita.

- 19 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
 a kuasa dan wewenang Yesus sebagai Anak Allah.
 b diri-Nya sendiri dan hubungan-Nya dengan Bapa.
 c kepercayaan dan ketidakpercayaan.
- 6 a) Pertama-tama . . . berbicara kepadanya.
 d) Sementara mengunjungi Elisabet . . . memperlakukan Tuhan.
 e) Dalam hatinya . . . yang telah terjadi.
- 20 b) menambah informasi yang mereka berikan.
- 7 b) Ia adalah anak perempuan tunggal Yairus.
- 21 a) 1:4
 d) 15:9
 e) 18:37
- 8 a semua orang.
 b Adam.
 c Orang Siria.
 d Orang Samaria.
 e Orang Samaria.
 f segala bangsa.
- 22 c) identitas-Nya sebagai Firman itu.
- 9 1:35, Maria: Roh Kudus turun ke atasnya.
 1:41,42, Elisabet: Roh Kudus memenuhinya dan ia bernubuat.
 1:67, Zakharia: Roh Kudus memenuhinya dan ia bernubuat.
 2:25,26, Simeon: Roh Kudus memberi kepadanya suatu wahyu tentang Kristus.
 1:35, Yesus: Ia dikandungkan oleh Roh Kudus.
 3:22, Yesus: Roh Kudus turun ke atas-Nya dalam bentuk jasmani.
 4:1, Yesus: Roh Kudus membawa Dia ke padang gurun.
 4:14,18, Yesus: Roh Kudus memberi kuasa kepada-Nya untuk pelayanan-Nya.
 10:21, Yesus: Roh Kudus memberi sukacita kepada-Nya.
 24:49, murid-murid: Roh Kudus akan memperlengkapi mereka dengan kuasa untuk bersaksi.
- 23 a) Yohanes Pembaptis (1:34)
 d) Natanael (1:49)

- 10** Beberapa contoh dari tiap ciri khas ini disebut dalam pelajaran. Bacalah kembali bagian mengenai ciri-ciri khas itu untuk membandingkan contoh-contoh yang saudara berikan.
- 24**
- a 3) Orang Yahudi (2:18,19).
 - b 2) Nikodemus (3:7).
 - c 4) Perempuan Samaria (4:14).
 - d 3) Orang Yahudi (5:18,19).
 - e 1) Murid-murid (6:61-63).
- 11**
- a) Mereka amat heran akan apa yang dikatakan (2:33).
 - b) Mereka tidak mengerti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka (2:50).
- 25**
- a) Mereka mengambil batu untuk melempari Dia (8:59).
 - b) Mereka mengusir orang yang disembuhkan Yesus ke luar dari rumah ibadah (9:22, 30-34).
 - c) Mereka berkumpul dan sepakat untuk membunuh Dia (11:45-53).
- 12** (Jawaban saudara harus serupa betul.)
- 1) 4:33-35; seorang yang kerasukan setan.
 - 2) 4:38, 39; ibu mertua Simon.
 - 3) 5:12-14; seorang yang penuh kusta.
 - 4) 5:17-25; seorang lumpuh.
 - 5) 6:6-11; orang yang mati tangan kanan.
 - 6) 7:1-10; hamba seorang perwira.
 - 7) 7:11-15; putra tunggal seorang janda.
 - 8) 8:26-39; seorang yang kerasukan setan-setan.
 - 9) 8:40-48; perempuan yang sakit pendarahan.
 - 10) 8:49-56; anak Yairus.
- 26** (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
- a Benar (13:1-17).
 - b Salah (15:1-9). Yesus memberi ajaran tentang pokok anggur dan ranting-rantingnya untuk menunjukkan pentingnya tinggal tetap di dalam Dia.
 - c Salah (19:38-42). Kedua orang yang menyiapkan tubuh Yesus untuk dikuburkan adalah Yusuf dari Arimatea dan Nikodemus.
 - d Benar (21:1-14).
- 13**
- a 10:18.
 - b 11:29.
 - c 13:31.
 - d 16:19-31.
 - e 19:1-10.

Unit 2

GEREJA - PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGANNYA

